

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 024 TARAI  
BANGUN KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**SURATMI**

**NIM.10818002289**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/ 2013 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN 024 TARAI  
BANGUN KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**SURATMI**

**NIM.10818002289**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/ 2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Grafis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* , yang ditulis oleh Suratmi NIM. 10818002289 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Muharram 1433 H  
19 November 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Grafis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Suratmi NIM. 10818002289 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Rabi'ul Awal 1434 H/25 Januari 2013 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 13 Rabi'ul Awal 1434 H  
25 Januari 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW dengan hadiah Allahumma Shalli Ala Muhammad Waala Ali Muhammad, yang telah membuat perubahan dalam kehidupan manusia dengan membawa Dinul Islam dan menunjukkan jalan yang jelas kepada manusia menuju kehidupan yang sukses dunia akhirat.

Setelah rentang beberapa waktu yang lalu, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak berupa bantuan moril dan materil. terutama sekali buat kedua orang tua tercinta, bapak Juni dan Ibu Miskiyah yang senantiasa selalu memberikan dukungan serta doa yang selalu mereka panjatkan demi lancarnya penulisan skripsi serta dalam menyelesaikan studi ini. Selain itu, tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih dengan hati yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Nazir Karim, selaku rector UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari ilmu diperguruan tinggi ini.

2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian/penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan senantiasa memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Afrida, M.Ag, yang telah ikut serta membantu penulis dalam memberikan arahan dan membuka kebuntuan jalan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak ibu dosen dan seluruh civitas akademik yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis dan mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.

9. Pimpinan pustaka dan para staf yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi pustaka.
10. Bapak Hanafi S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar beserta seluruh guru yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Semua sahabat-sahabatku di PGMI B, terkhusus buat sekonco( Fenny, Leni), teman di luar PGMI (Ariadi Ahmad), teman-teman KKN( Ucy, Ningsih, Mbak Cici), teman-teman PPL( Wahyu, Nidya, Kak Yessi), teman-teman kos ( Ica, Ira, Ami, Witri, Caca ) yang senantiasa memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin...

Pekanbaru, Januari 2013

Penulis

## ABSTRAK

**Suratmi (2012) : Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penggunaan media grafis (variabel bebas/independen atau variabel X) dan minat belajar siswa (variabel terikat/dependen atau variabel Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sedangkan objeknya adalah penggunaan media grafis dan minat belajar siswa. Populasinya adalah 215 orang siswa, karena banyaknya jumlah populasi maka penulis mengambil sampel 40% dari jumlah populasi dengan teknik Stratified Random Sampling. Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian Korelasi, yang kedua variabelnya bersifat ordinal, maka data dianalisis dengan teknik Korelasi Koefisien Kontingensi, dengan menggunakan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan Korelasi Koefisien Kontingensi pada penggunaan media grafis dan minat belajar siswa diperoleh harga *phi* lebih besar "r" tabel daripada taraf signifikan 5% maupun 1%, yaitu  $0,217 < 0,287 > 0,283$ . Artinya, semakin baik guru menggunakan media grafis, maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.



## ABSTRACT

**Suratmi 2012: The Influence of the Use of Graphic Media for a Class V Student Interest SDN 024 Tarai Bangun districts Tambang Kampar Regency.**

The study consisted of two variables, namely the use of graphic media (independent variable / independent or X variable) and student interest (variable bound / dependent or Y variable). purpose of this study was to determine the influence of the use of graphic media on student interest in social studies class V in SDN 024 Tarai bangun districts Tambang Kampar district, while the formulation of the problem is whether there is a significant effect between the use of graphic media on student interest in the social studies classroom at SDN 024 V Tarai districts Tambang Kampar Regency.

Subjects in this study were teachers and 024 students of class V SDN Tarai bangun Districts Tambang Kampar Regency, while the object is the use of graphic media and student interest. Its population is 215 students, due to the large number of population, the authors take a sample of 40% of the population with a stratified random sampling technique. Data collection was taken through a questionnaire and documentation. Data were collected according to the type of research that studies the correlation, the second variable is ordinal, then the data the analisis contingency coefficient correlation techniques, using the formula:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

After doing research, the authors settle the final conclusion that there is a positive and significant correlation between the use of graphic media on student interest in SDN 024 Tarai Bangun districts Tambang Kampar. From the results of statistical analysis using the correlation coefficient of contingency on the use of graphic media and student interest in obtaining greater price phi "r" table of the significant level of 5% and 1%, namely  $0.21 < 0.287 > 0.283$ . That is, the better teachers use graphic media, then the higher the student interest in the course.

**(2012) : تأثير استخدام وسيلة الخط البياني على رغبة التلاميذ في التعلم  
في الفصل الخامس بالمدرسة الأساسية الحكومية 024 "**

هذا البحث يتكون من المتغيرين، المتغير الأول استخدام وسيلة الخط البياني (المتغير الحر أو متغير X) ورغبة التلاميذ في التعلم (المتغير التابع أو متغير Y). وهدف هذا البحث لمعرفة هامة التأثير بين استخدام وسيلة الخط البياني على رغبة التلاميذ في مادة العلم الاجتماع الأساسية 024 " . وتكوين مشكلة هذا البحث "أفیه التأثير الهام بين استخدام وسيلة الخط البياني على رغبة التلاميذ في مادة العلم الاجتماعی في الفصل الخامس بالمدرسة الأساسية الحكومية 024 "

وفرد هذا البحث هو المدرس والطلاب في الفصل الخامس بالمدرسة الأساسية 024 " . وموضوع هذا البحث استخدام وسيلة الخط البياني ورغبة التلاميذ في . ومجتمع هذا البحث مائتان وخمس عشر طالبا. كثرة مجتمع البحث فتأخذ الباحثة العينة تعنى 40% من عدد المجتمع بتقنية مطابقة العينة العشوائية. وتقنية جمع البيانات هي الاستبيان والتوثيق. والبيانات بالبحر . وذانك المتغيران ترتيبيان. وتلك البيانات حللت بتقنية ارتباط معامل تدام الرمز ا :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

بعد أن قامت الباحثة بالبحث فأخذت الباحثو الخلاصة أن فيه تأثير إيجابي وهام بين استخدام وسيلة الخط البياني على رغبة التلاميذ في التعلم في الفصل الخامس بالمدرسة الأساسية 024 " .  
ة تحليل الإحصاء باستخدام ارتباط معامل التوافق في استخدام وسيلة الخط البياني على رغبة التلاميذ في التعلم فتؤخذ phi "r" من درجة هامة 5% 1% يعنى 0,283 > 0,287 < 0,217 معناها كلما حسن أتقن المدرس في استخدام وسيلة الخط البياني

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I: PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
 BAB II: KAJIAN TEORI .....	 10
A. Konsep Teoretis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Konsep Operasional .....	25
D. Asumsi dan Hipotesis .....	27
 BAB III: METODE PENELITIAN .....	 28
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30

BAB IV: PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
B. Penyajian Data .....	43
C. Analisis Data .....	67
 BAB V: PENUTUP .....	 75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel IV. 1 Data Nama Guru dan Jabatannya .....	39
2. Tabel IV. 2 Jumlah Siswa Menurut Data Statistik Tahun Ajaran 2012/2013 .....	42
3. Tabel IV. 3 Data Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDN 024 Tarai Bangun Tahun Ajaran 2012/2013 .....	43
4. Tabel IV. 4 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran .....	44
5. Tabel IV. 5 Guru Menyiapkan Bahan Belajar Berupa Gambar .....	45
6. Tabel IV. 6 Guru Menunjukkan Gambar .....	46
7. Tabel IV. 7 Guru Meminta Siswa Memperhatikan Gambar .....	47
8. Tabel IV. 8 Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Melalui Gambar .....	48
9. Tabel IV. 9 Guru Meminta Siswa Mendengarkan Penjelasan .....	49
10. Tabel IV. 10 Guru Memberikan Kesempatan Siswa untuk Bertanya ....	50
11. Tabel IV. 11 Guru Mengadakan Tanya Jawab .....	51
12. Tabel IV. 12 Guru Meminta Siswa Mengamati Gambar .....	52
13. Tabel IV. 13 Guru Meminta Siswa Merangkum Materi Pelajaran Melalui Pengamatan Siswa .....	53
14. Tabel IV. 14 Guru Menyimpulkan Materi Pelajaran .....	54
15. Tabel IV. 15 Guru Memberikan Tugas Kepada Siswa .....	55
16. Tabel IV. 16 Siswa Masuk Kelas Tepat Waktu .....	56

17. Tabel IV. 17	Siswa Membawa Perlengkapan Belajar .....	57
18. Tabel IV. 18	Siswa Mencatat Setiap Materi Pelajaran .....	58
19. Tabel IV. 19	Siswa Membuat Media Belajar .....	59
20. Tabel IV. 20	Siswa Mau Bertanya.....	60
21. Tabel IV. 21	Siswa Mau Menjawab Pertanyaan dari Guru .....	61
22. Tabel IV. 22	Siswa Siswa Memperhatikan Pelajaran yang Disampaikan Guru.....	62
23. Tabel IV. 23	Siswa Tidak Melihat Keluar Kelas Ketika Belajar .....	63
24. Tabel IV. 24	Siswa Tidak Ribut Di Dalam Kelas .....	64
25. Tabel IV. 25	Siswa Tidak Keluar Masuk Kelas Ketika Pembelajaran Sedang Berlangsung .....	65
26. Tabel IV. 26	Siswa Tidak Tertidur saat Belajar Di Kelas .....	66
27. Tabel IV. 27	Siswa Mengikuti Pelajaran Sampai Akhir.....	67
28. Tabel IV. 28	Klasifikasi Variabel X (Penggunaan Media Grafis).....	69
29. Tabel IV. 29	Klasifikasi Variabel Y ( Minat Belajar Siswa ).....	69
30. Tabel IV. 30	Data Tentang Hubungan Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa .....	70
31. Tabel IV. 31	Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Chi Kuadrat Untuk Mencari Indeks Korelasi Kontingensi .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>1</sup>

Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar. Dimana guru berikan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Melihat sedemikian kompleksnya masalah proses belajar mengajar dan peran guru, maka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses belajar mengajar perlu

---

<sup>1</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) hal. 2

dikembangkan iklim kondusif yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku belajar secara wajar.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.<sup>2</sup>

Guna mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud diatas, guru harus selalu berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya adalah dengan menggunakan media belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Media belajar merupakan sarana bagi guru untuk mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Media belajar juga merupakan sarana bagi peserta didik untuk mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Media belajar yang tepat akan membuat peserta didik lebih termotivasi, lebih aktif, dan lebih mudah mencerna ilmu pengetahuan yang diberikan oleh gurunya selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Dalam interaksi belajar mengajar ditemukan bahwa proses belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kunci keberhasilan belajar. Aktifitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang tinggi, tetapi terkadang juga sulit mengadakan

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* ( Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2009 ) hal.



konsentrasi. Keadaan murid tidak dapat belajar sebagaimana mestinya disebut “kesulitan belajar”. Untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut, maka penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan.

Media pembelajaran sangat penting sehingga harus diterapkan dalam proses pembelajaran, karena banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut, dan hal ini hanya dapat terjadi dengan adanya media.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>3</sup> Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sejalan dengan uraian diatas, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim* mengungkapkan bahwasanya media pengajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat atau melihat dan mendengarnya. Selanjutnya, Ibrahim juga menjelaskan betapa pentingnya media pengajaran karena media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 15

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 16

Ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Arief S. Sadiman, membagi media atas tiga jenis yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam.<sup>5</sup>

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang penggunaan media grafis. Alasan mengapa memilih media grafis dan ingin membicarakan lebih lanjut dalam penelitian ini, selain dikarenakan media grafis itu sederhana dan mudah pembuatannya, media grafis termasuk media yang relatif murah jika ditinjau dari segi biayanya. Alasan lainnya adalah karena media grafis merupakan salah satu jenis media yang paling disukai peserta didik terutama peserta didik usia anak-anak. Hal tersebut dikarenakan media grafis menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka dan berbagai simbol dan angka. Sehingga diharapkan setelah penggunaan media grafis dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sudah terlihat adanya usaha-usaha dalam menggunakan media pengajaran khususnya media grafis yaitu dengan memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan cara menyesuaikan jenjang kelas dan materi yang akan diajarkan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah, hal tersebut dapat terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Arief S. Sadiman, *Op cit.*, hal. 28

1. Masih ada guru yang jarang membuat media grafis dalam proses pembelajaran
2. Masih ada guru yang kurang menyadari pentingnya penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran
3. Masih ada siswa yang sulit berkonsentrasi pada waktu belajar
4. Masih ada siswa yang kurang aktif menyelesaikan tugas yang diberikan guru
5. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi penting yang dituliskan guru

Berdasarkan kondisi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”

## **B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti memberikan atau definisi sebagai berikut:

### **1. Media Grafis**

Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Media grafis mengutamakan indera penglihatan dengan

menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang perlu dipahami.<sup>6</sup>

## 2. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>7</sup> Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya.<sup>8</sup> Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah suatu ketertarikan lebih yang ditunjukkan siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran karna ada faktor-faktor tertentu yang membangkitkan rasa ketertarikan itu.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian sebelumnya, bahwa masalah pokok yang terdapat dalam penelitian ini adalah pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, khususnya media grafis serta minimnya minat siswa mengikuti

---

<sup>6</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011) hal. 61

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* ( Jakarta:PT.Rineka Cipta,2003 ), hal.180

<sup>8</sup>Djali, *Psikologi Pendidikan*,( Jakarta: Bumi Aksara,2007 ), hal. 121

<sup>9</sup>*Op.cit*, hal. 2

pembelajaran di SDN 024 Tarai Bangun. Adapun masalah-masalah yang sekiranya perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Usaha apa saja yang dilakukan guru dalam menggunakan media grafis?
- b. Faktor apakah yang mempengaruhi penggunaan media grafis?
- c. Usaha apakah yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat siswa?
- d. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa?
- e. Apakah ada pengaruh antara penggunaan media grafis dengan minat siswa?
- f. Usaha apa saja yang dilakukan guru untuk menyadari pentingnya penggunaan media grafis?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media grafis bisa digunakan untuk semua kelas dan untuk semua mata pelajaran (matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PKn) maka penulis membatasi hanya pada kelas V saja dan pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Adapun beberapa alasannya, yaitu:

- a. Penulis memilih kelas V dalam penelitian ini dengan alasan karena kelas V merupakan salah satu kelas tinggi yang nantinya diharapkan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis, kelas tersebut tidak hanya senang dan menyukai gambar yang dilihatnya melainkan dapat mengidentifikasi gambar yang dilihatnya tersebut dan dapat menjelaskan gambar sesuai pengetahuannya.

- b. Penulis membatasi pada mata pelajaran IPS, karena pelajaran IPS dianggap kurang menarik bahkan banyak siswa yang menjadi pasif karena siswa hanya menerima materi pembelajaran dengan cara mendengarkan ceramah guru saja. Sehingga dengan penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengubah persepsi siswa tentang pelajaran IPS yang terkesan membosankan.

### **3. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Bengkalis?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 024 Tarai Bangun.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diharapkan peneliti setelah penelitian tersebut dilaksanakan, yaitu:

a. Bagi penelitian

Memberikan sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi tenaga pendidik dan peneliti lain untuk dijadikan referensi dan landasan berpijak guna menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk guru; untuk dipertimbangkan dalam pemilihan media sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar demi memperbaiki kualitas pengajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri pada diri penulis dan dapat melatih kesabaran dalam mengerjakan sesuatu yang rumit.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara* atau *pengantar*.<sup>10</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa *media* apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi, dapat dipahami bahwa guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media, yang berfungsi sebagai saluran guna menyampaikan pesan atau informasi.

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah media mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu media mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain, tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan. Siswa dapat menguasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat

---

<sup>10</sup>Arief S. Sadiman, *Op.cit.*



bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata serta diciptakan oleh tenaga pendidik.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian pada siswa dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Kegunaan Media

Secara umum media pengajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera
- c. Mengatasi sikap pasif dan monoton bagi siswa dalam menerima pengajaran( materi )<sup>11</sup>

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>12</sup>

Hamalik juga merinci manfaat media pendidikan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Arief S. Sadiman, *Op.cit*, hal. 17

<sup>12</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op.cit*, hal. 2

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.<sup>13</sup>

Pesan dan informasi yang dibawa oleh media dapat berupa pesan yang sederhana atau teramat kompleks, namun jelas serta dapat dimengerti oleh peserta didik.

### **3. Tujuan Media Pengajaran**

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa media pengajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam proses untuk memudahkan, memperlancar dan memudahkan hasil proses belajar kegiatan belajar murid dalam pencapaian suatu pengajaran, maka tujuan media pengajaran adalah jelas untuk mempermudah proses penerimaan materi bagi peserta didik dan juga untuk menghindari kejenuhan dikalangan peserta didik.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar ini sangat

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Op.cit*, hal. 25-26

dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satunya adalah penggunaan media pengajaran yang berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung pesan- pesan pembelajaran.

Media berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar tergantung pada interaksi siswa dengan media. Media yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga anak didik bisa mempertinggi hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat jelas bahwa media pengajaran sangat berfungsi dan penting dalam proses belajar mengajar. Media pengajaran dapat menstimulasi belajar siswa atau membantu siswa terutama untuk mengkonkretkan berbagai konsepnya yang sifatnya abstrak. Melalui media siswa lebih berhasil untuk belajar, karena siswa berusaha memahami suatu materi pelajaran secara lebih nyata.

#### **4. Jenis-jenis Media**

Nana Sudjana menjelaskan ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, foto, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.<sup>14</sup>

Arief S. Sadiman membagi media menjadi tiga jenis yaitu, media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Media grafis termasuk media visual. Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media grafis

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op.cit*, hal. 3-4

termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Ada beberapa macam media grafis antara lain: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, foto, peta dan globe, papan flannel, dan papan bulletin.<sup>15</sup>

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Ada beberapa jenis media dapat dikelompokkan dalam media audio antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai(slide), film rangkai(film strip), overhead proyektor, proyektor opaque, dan lain-lain.

## 5. Kriteria Memilih Media

Nana Sujdana mengatakan bahwa penggunaan media tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.<sup>16</sup>

Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran sangat tergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran. Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa dalam media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Op cit*, hal. 28

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Op cit*, hal. 4

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa<sup>17</sup>

Diharapkan dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas pencapaian hasil belajar dengan menggunakan media dapat optimal.

## **6. Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran**

Adapun beberapa keterampilan yang harus dimiliki guru dalam menggunakan media, khususnya media grafis yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan memilih media yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus benar-benar mendukung tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap guru/calon guru harus memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Keterampilan memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa

Siswa memiliki dua karakteristik, yaitu umum (tidak berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti: umur, jenis kelamin, jenjang kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan ataupun faktor sosial ekonomi) dan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 4-5

husus (pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai materi yang akan disajikan dalam pembelajaran). Media pembelajaran yang akan digunakan haruslah memiliki kesesuaian antara dua karakteristik siswa tersebut, yaitu aspek yang terkait dengan isi materi pembelajaran dan aspek di luar isi materi pembelajaran.

3. Keterampilan memvariasikan media dan memberdayakan media pembelajaran untuk mendukung tercapainya kompetensi

Seorang guru/calon guru harus dapat memvariasikan beragam media dan menjadikan media menjadi wahana yang benar-benar dapat mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran dan sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

4. Keterampilan mengoperasikan media

Media secanggih apapun yang kita gunakan tentunya tidak akan berdayaguna apabila kita tidak dapat mengoperasikan media tersebut dengan benar. Oleh karena itu, setiap guru/calon guru wajib memiliki keterampilan mengoperasikan berbagai media yang akan digunakan.

## **7. Pengertian Media Grafis**

Media grafis adalah salah satu media yang meliputi berbagai bentuk visual terutama gambar, dapat memberikan pengalaman dan pengertian yang luas. Karena gambar tidak mudah terlupakan karena informasi yang didapatkan dianalisis melalui sensor penglihatan. Hasil ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, minat siswa dalam belajar dan juga hasil belajarnya.

Media grafis adalah salah satu jenis media pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain dapat digunakan untuk mengantarkan pembelajaran, media dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.

Menurut Hamalik, media pembelajaran juga berperan untuk menyajikan pesan, memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian yang nyata dan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera manusia. Menimbulkan kegairahan belajar, mengatasi sikap pasif siswa serta mampu memberikan variasi dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Media grafis merupakan salah satu media visual yang menyajikan fakta, ide dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan(guru) ke penerima pesan (siswa). Media grafis mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan pesan simbol komunikasi visual dan simbol pesan yang perlu dipahami. Adapun fungsi media grafis adalah sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian
- b. Memperjelas sajian ide
- c. Mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui visualisasi
- d. Sederhana serta mudah pembuatannya<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hal. 56

<sup>19</sup> Dina Indriana, *Op.cit.*

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran menunjuk kepada perlengkapan yang akan mendorong lancarnya komunikasi antara guru dan siswa. Dengan lancarnya komunikasi tersebut dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

## 8. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis

Media grafis memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media grafis adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, dan proses pembuatannya yang lebih cepat dan berbiaya murah. Sedangkan kekurangan dari media grafis adalah membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya terutama untuk grafis yang lebih rumit dan penyajian pesannya berupa unsur visual saja.<sup>20</sup>

Beberapa kelebihan lain dari media grafis adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat konkret
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- d. Dapat memperjelas suatu masalah
- e. Harganya murah dan gampang didapat serta digunakan<sup>21</sup>

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, grafis juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Grafis hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran

---

<sup>20</sup> Dina Indriana, *Op.cit*, hal. 63

<sup>21</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Op.cit*, hal. 29-31



- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

## 9. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>22</sup>

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>23</sup>

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>24</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan lebih yang ditunjukkan siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran karna ada faktor-faktor tertentu yang membangkitkan rasa ketertarikan itu.

---

<sup>22</sup> Slameto, *Op.cit*, hal. 180

<sup>23</sup> Djali, *Op.cit*, hal. 121

<sup>24</sup> Slameto, *Op.cit*, hal. 2

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa enggan untuk belajar, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan.

Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat. Dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipahami.

#### **b. Ciri-ciri Siswa Yang Berminat**

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

### **c. Meningkatkan Minat Belajar**

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat untuk belajar, dapatlah diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan beberapa cara antara lain:

- a. Menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan melalui kegiatan belajar.
- b. Menumbuhkan rasa senang dalam belajar.
- c. Menghubungkan antara kegiatan belajar dengan pencapaian cita-cita serta dengan bahan pelajaran yang dipelajari.
- d. Buku catatan dibuat yang rapi, lengkap dan menarik dapat juga diberihiasan seperlunya, untuk menumbuhkan rasa senang dan tidak bosan.
- e. Tempat belajar ditata yang rapi, bersih, dan indah, sehingga betah saat belajar.
- f. Menjalin hubungan yang harmonis dengan guru, orang tua dan teman.

Minat belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam pencapaian tujuan belajar. Ciri siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari usaha yang dilakukannya dalam kegiatan belajarnya, misalnya:

- a. Mempunyai catatan yang lengkap
- b. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan senang hati
- c. Menaruh perhatian yang besar pada kegiatan belajar
- d. Selalu mempunyai waktu untuk belajar
- e. Mau bertanya manakala kurang jelas
- f. Tidak mudah terganggu ketika belajar
- g. Mudah berkonsentrasi pada waktu belajar
- h. Rajin mencari sumber belajar baik dari buku, guru, teman maupun media belajar yang lain.<sup>25</sup>

#### **d. Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Arief S. Sadiman dkk, mengatakan bahwa penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar.<sup>26</sup> Itu artinya siswa terdorong atau mempunyai ketertarikan lebih untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

---

<sup>25</sup> Slameto. *Op.cit*, hal. 180-181

<sup>26</sup> Arief S. Sadiman, *Op.cit*, hal. 17

Selanjutnya, Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran khususnya media grafis dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>27</sup>

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Martlayli (2010) yang membahas tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas II SD Negeri 007 Sukajadi Pekanbaru. Dalam penelitian tersebut Martlayli menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran IPS di SDN Negeri 007 Sukajadi Pekanbaru. Keberhasilan ini disebabkan dengan

---

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Op.cit*, hal. 15

menggunakan media gambar dapat menstimulasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh media grafis yang masih berhubungan erat dengan media gambar, karena media grafis juga menampilkan gambar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Armansyah.HF (2009) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa dalam Pelaksanaan Sholat Fardhu Melalui Media Gambar Kelas III SDN 007 Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi siklus I, siklus II dan siklus III. Bedanya dengan penelitian ini adalah penelitian ini mencari pengaruh antara media grafis grafik terhadap minat belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Armansyah adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar melalui media gambar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Mayasari (2011) dengan judul Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 015 Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Mayasari mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengukur minat belajar siswa. Perbedaannya hanya terletak pada variabel X nya saja. Penelitian Endang Mayasari membahas tentang pengaruh kompetensi

kepribadian guru, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional digunakan untuk menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur di lapangan dan mudah dipahami. Pada penelitian ini berkenaan dengan korelasi atau hubungan antara penggunaan media grafis terhadap minat siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu yang menjadi konsep operasional sebagai indikator dari penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran adalah:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyiapkan bahan belajar berupa gambar
3. Guru memajang gambar yang menjadi media belajar
4. Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang dipajang
5. Guru menjelaskan materi pelajaran melalui gambar
6. Guru meminta siswa mendengarkan penjelasan dengan baik
7. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
8. Guru mengadakan tanya jawab
9. Guru meminta siswa mengamati gambar
10. Guru meminta siswa merangkum materi pelajaran berdasarkan pengamatan siswa
11. Guru menyimpulkan materi pelajaran

12. Guru memberikan tindak lanjut dengan tugas-tugas kelompok/individu

Berdasarkan ciri-ciri siswa yang berminat yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun yang menjadi konsep operasional sebagai indikator dari siswa yang berminat dalam belajar adalah:

1. Siswa masuk kelas tepat waktu
2. Siswa membawa perlengkapan belajar
3. Siswa mencatat setiap materi pelajaran
4. Siswa membuat media belajar
5. Siswa mau bertanya
6. Siswa mau menjawab pertanyaan dari guru
7. Siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru
8. Siswa tidak melihat keluar kelas ketika belajar
9. Siswa tidak ribut didalam kelas
10. Siswa tidak keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung
11. Siswa tidak tertidur saat belajar di kelas
12. Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai

**D. Asumsi dan Hipotesis**

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin baik guru menggunakan media khususnya media grafis dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Jadi ada pengaruh antara penggunaan media grafis yang dilakukan terhadap minat belajar siswa.



Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disusun. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_o$ ) sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013 dan akan dilaksanakan di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian adalah penggunaan media grafis dan minat belajar siswa.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Populasi yang diteliti adalah kelas Va yang berjumlah 40 orang siswa beserta guru kelasnya, kelas Vb yang berjumlah 42 orang siswa beserta guru kelasnya, kelas Vc yang berjumlah 45 orang siswa beserta guru kelasnya, kelas Vd yang berjumlah 43 orang siswa beserta guru kelasnya dan kelas Ve yang berjumlah 45 orang siswa beserta guru kelasnya. Jadi, keseluruhan siswa yang menjadi populasi berjumlah 215 orang siswa dan 5 orang guru kelas.

Karena mengingat banyaknya populasi yang akan diteliti, dan untuk meminimalisir keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka

penulismengambil salah satu teknik dalam pengambilan sampel, yaitu denganmenggunakan teknik *stratified random sampling*. Artinya sebelum diambil sampel populasi dibagi-bagi menjadi sub-sub populasi yang disebut (strata) lapisan atau kelompok yang lebih kecil. Teknik ini dilakukan karena populasinya heterogen, sehingga dengan mengelompokkan menjadi beberapa strata, diharapkan setiap stratum menjadi relatif homogen.<sup>28</sup> Karena populasi yang akan diambil sampelnya berjumlah 215 orang siswa dan lebih dari 100 orang maka diambil 40 % dari jumlah keseluruhan populasi yaitu menjadi 85 orang siswa. Tiap-tiap kelas diwakili 17 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marzuki dalam bukunya yang berjudul *metodologi riset* yang menyatakan bahwa jika populasi berjumlah lebih dari 100 orang, maka boleh dilakukan penarikan sampelnya sebesar 40% dari jumlah populasi.<sup>29</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. **Angket**, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menjaring data mengenai penggunaan media grafis dan minat siswa yang pertanyaannya disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa untuk menjawab.
2. **Dokumentasi**, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah. Data dokumentasi digunakan untuk

---

<sup>28</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Jakarta. PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), hal. 47

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm. 47

mengetahui sejarah sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan guru serta sarana dan prasarana yang ada di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh dan selanjutnya diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka.

Untuk membuktikan hipotesa yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti menggunakan uji statistik. Dikarenakan penggunaan media grafis dalam penelitian ini merupakan variabel independen berjenis data ordinal dan minat siswa merupakan variabel dependennya berjenis ordinal juga, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini adalah teknik Korelasi Koefesien Kontingensi.<sup>30</sup> Rumus yang akan digunakan adalah:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = koefisien kontingensi

X = nilai

---

<sup>30</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* ( Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2010 ), hlm. 117

N = jumlah frekuensi keseluruhan

Dimana  $X^2$  diperoleh dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{N}$$

Keterangan:

C = Korelasi Koefisien Kontingensi

$X^2$  = Chi Kuadrat

N = Number of Case

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi atau yang diperoleh dari hasil penelitian

$f_h$  = Frekuensi harapan

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi, maka harga koefisien kontingensi terlebih dahulu diubah menjadi phi dengan menggunakan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 024 Tarai Bangun**

SDN 024 Tarai Bangun bergerak dalam bidang pendidikan yang didirikan pada tahun 1986 di atas tanah wakaf yang pada saat itu dikepalai oleh bapak Drs. Efnil. Bangunan pertama hanya terdiri dari dua kelas darurat. Pada tahun 1990 sekolah ini mendapat bantuan pembangunan kelas dari PT. Caltex sebanyak 3 ruang kelas dan 3 ruang WC.

Pada tahun pertama jumlah murid di SDN 024 Tarai Bangun sebanyak kurang lebih 50 orang dan guru berjumlah 7 orang. Nama-nama guru yang mengajar pada saat itu adalah:

1. Nirmala
2. Qoestiah
3. Mukhlis
4. Mahmud
5. Iswati
6. Salmawati
7. Marliana

Pada tahun 2000 sekolah ini dipimpin oleh Drs. Marzuki dan jumlah guru bertambah menjadi 11 orang. Dalam masa pimpinan bapak Marzuki sekolah ini mendapat bantuan penambahan bangunan dari pemerintah sebanyak 3 ruangan kelas. Pada tahun 2005 kepemimpinan dipegang oleh bapak Hanafi, S.Pd sampai sekarang. Pembangunan pada masa bapak Hanafi adalah tambahan 5 ruangan kelas dari orang tua murid, 2 ruangan labor dan 1 perpustakaan. Jumlah guru sampai sekarang berjumlah 40 orang yang mana 18 orang berstatus PNS dan selebihnya tenaga honorer. Dan jumlah murid sampai saat sekarang mencapai 1.395 orang.

Adapun Visi dan Misi SDN 024 Tarai Bangun kec. Tambang adalah :

**VISI :**

Membentuk dan mengraahkan peserta didik untuk menjadi insan yang unggul dan bermutu, bersaing dalam prestasi, memiliki sumber daya manusia berkualitas, beriman, bertakwa dan berbudi luhur.

**MISI :**

1. Memberi kesempatan dan peluang pendidik untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui pendidikan berjenjang maupun penataran-penataran

2. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran guna kualitas dan prestasi peserta didik .
3. Menumbuhkan bakat dan minat baca peserta didik pada usia dini
4. Melaksanakan proses pembelajaran, secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5. Meningkatkan nilai rata-rata semester dan ujian akhir sekolah setiap mata pelajaran
6. Meningkatkan prestasi dalam lomba mata pelajaran dan olahraga diusia dini.
7. Menjadikan sekolah bersih, rapi, indah, dan nyaman.
8. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dan harmonis dengan jajaran pendidikan, komite sekolah, orang tua murid, masyarakat dan pemerintah
9. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama menjadi pembiasaan dan sumber kearifan dalam berbuat dan bertindak
10. Menciptakan suasana aman, bersih, indah, rapi sejuk dan nyaman di lingkungan sekolah.



## 2. Struktur Organisasi SDN 024 Tarai Bangun

Struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Hanafi, S.Pd.
Wakil Kepala sekolah	M. Fakhri, S.Pd.
Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum	Murni
Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan	Evi Yenti, S.Pd.
Wakil Kepala Sekolah Bid. Humas	Helmi, S.Pd.
Wakil Kepala Sekolah Bid. Keuangan	Mukhlis
Ketua Komite	Arya J.Kasim
Guru bidang Studi	Yusna
Guru bidang Studi	Herlina
Guru bidang Studi	Efrizal
Guru bidang Studi	Nurhidayah S.Ag.
Guru bidang Studi	Tri wahyuni
Guru bidang Studi	Mukhlis
Guru bidang Studi	Reni Novita Sari
Guru bidang Studi	Helvarianto, S.Pd.

Guru bidang Studi	Shanty Kumala D, S.Sos
Guru kelas	M. Fakhri, S.Pd.
Guru Kelas	Aznan M.Amir
Guru kelas	Ita Khairuna
Guru Kelas	Qoestiah
Guru kelas	SumarniElda,S.Pd
Guru kelas	Evi Yenti, S.Pd.
Guru kelas	Yunita Epi, S. Pd.
Guru kelas	Sari Banun.T, S.Pd.
Guru Kelas	Murni
Guru kelas	Yeyet Nurhayati, S.Pd
Guru kelas	Elma Nenti
Guru kelas	Erma Wati
Guru kelas	Helmi, S.Pd.
Guru Kelas	Tatun Irawati
Guru kelas	Toguan Hasibuan
Guru Kelas	Delfi Yendri
Guru Kelas	Marlinda
Guru kelas	Lisdayati

Guru kelas	Jessi Yessi
Guru kelas	Syaiful. Bahri
Guru kelas	Titi Lestari
Guru kelas	Ayu dian Sari
Guru kelas	Refma Yanti
Guru Kelas	Haslinda, S. Pd.
Guru Kelas	Wika Asari, S.Pd
Guru Kelas	Risti Fauziah, S.Pd.
Guru Kelas	Dwi Ramadhana,S.Pd
Guru Kelas	Imeriza, S.Pd.
Pustakawan	Reni Novita Sari
Penjaga Sekolah	Kasmun

### 3. Kurikulum SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang

Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kec. Tambang pada tingkat IV, V, VI menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Sedangkan pada tingkat I, II dan III sudah menggunakan kurikulum tematik. Adapun bidang Study yang diajarkan adalah :

1. Matematika
2. IPA
3. IPS
4. B. Inggris
5. B. Indonesia
6. PKN
7. Seni Kebudayaan
8. Muatan Lokal
9. Penjas

#### **4. Sumber Daya Manusia**

##### **a. Keadaan guru**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru yang memegang peranan utama. Adapun keadaan guru atau yang beryindak sebagai tenaga pengajar di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sekarang ini berjumlah 37 orang.

Berikut ini adalah penjelasan keadaan guru atau tenaga pengajar yang terdapat di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**TABEL IV.1****DATA NAMA GURU DAN JABATANNYA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Guru Bidang Studi</b>
1	Saribanun Tanjung, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
2	M. Fakhri, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
3	Sumarni Elda, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
4	Murni	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
5	Yeyet Nurhayati, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
6	Evi Yenti, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
7	Ita Khairuna	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
8	Yunita Epi, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
9	Aznan M.Amin	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
10	Qoestiah	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
11	Elma Nenti	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
12	Helmi, S.pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
13	Erma Wati	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
14	Toguan Hasibuan	Tenaga Pengajar	Wali Kelas

15	Tatun Irawati	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
16	Syaiful Bahri	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
17	Lisdayati	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
18	Yessi Jessi	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
19	Titi Lestari	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
20	Ayu Dian Sari	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
21	Haslinda, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
22	Refmayanti	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
23	Imeriza, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
24	Delfi Yendri	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
25	Marlinda	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
26	Wika Asari, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
27	Risti Fauziah, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
28	Dwi Ramadhana, S.Pd	Tenaga Pengajar	Wali Kelas
29	Mukhlis	Tenaga Pengajar	Olah Raga
30	Herlina	Tenaga Pengajar	Olah Raga
31	Tri Wahyuni	Tenaga	Agama Islam

		Pengajar	
32	Yusna	Tenaga Pengajar	Agama Islam
33	Nurhidayah, S.Ag	Tenaga Pengajar	Arab Melayu
34	Reni Novita Sari	Tenaga Pengajar	TIK
35	Efrizal	Tenaga Pengajar	TIK
36	Helvarianto, S.Pd	Tenaga Pengajar	Bahasa Inggris
37	Shanti Kumala Dewi, S.Sos	Tenaga Pengajar	Bahasa Inggris

**b. Keadaan Siswa**

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan disekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik dan pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2012 / 2013 adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.2**  
**JUMLAH SISWA MENURUT DATA STATISTIK TAHUN**  
**AJARAN 2012/2013**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	I	114	153	267
2	II	131	119	250
3	III	127	111	238
4	IV	115	106	221
5	V	103	112	215
6	VI	97	107	204
<b>Jumlah</b>		<b>687</b>	<b>708</b>	<b>1395</b>

**c. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.



**TABEL IV.3**  
**DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI**  
**SDN 024 TARAI BANGUN TAHUN AJARAN 2012-2013**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Kondisi</b>
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	12	Baik
4	Koperasi Sekolah	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Sarana Olahraga	1	Baik
8	Ruang Tamu	1	Baik
9	Kamar Mandi / WC Murid	2	Baik
10	Kamar Mandi / WC. Guru	1	Baik
11	Labor Komputer	1	Baik

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Media Grafis”, sedangkan variabel terikatnya adalah “Minat Belajar Siswa”.

Data yang disajikan dalam bab ini merupakan hasil angket terhadap siswa kelas Va, Vb, Vc, Vd dan Ve saat guru mengajar pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Siswa diberi lembar angket mengenai penggunaan media grafis dan minat belajar saat pelajaran IPS. Kemudian siswa mengisi lembar angket tersebut sesuai dengan pengetahuan siswa dan pengalaman yang siswa rasakan. Penyebaran angket ini dilaksanakan pada bulan Juli 2012 kepada 85 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 1. Data Hasil Angket Penggunaan Media Grafis

Untuk hasil angket terhadap keterampilan guru dalam penggunaan media grafis adalah sebagai berikut:

#### a. Data angket tentang guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**TABEL IV.4**

**GURU MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	68	80,00%
B	Kadang-kadang	10	11,76%
C	Tidak pernah	7	8,23%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat terlihat dari jawaban responden sebanyak 68 responden. Sementara itu, 10 responden menyatakan masih ada juga guru yang enggan menyampaikan tujuan pembelajaran dan 7 orang responden yang menyatakan masih ada guru yang sama sekali tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Data angket tentang guru menyiapkan bahan belajar berupa gambar

**TABEL IV.5**  
**GURU MENYIAPKAN BAHAN BELAJAR BERUPA**  
**GAMBAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	35	41,18%
B	Kadang-kadang	41	48,23%
C	Tidak pernah	9	10,59%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa banyak guru yang hanya kadang-kadang saja menyiapkan bahan belajar yang berupa gambar. Hal tersebut terlihat dari jawaban responden sebanyak 41 responden. Namun untungnya masih banyak guru juga yang selalu menyiapkan bahan belajar, yakni dari jawaban 35 responden. Dan ada juga 9 responden yang menjawab bahwa guru tersebut tidak pernah sama sekali menyiapkan bahan belajar yang berupa gambar.

- c. Data angket tentang guru menunjukkan gambar

**TABEL IV.6**

**GURU MENUNJUKKAN GAMBAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	27	31,76%
B	Kadang-kadang	50	58,82%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk guru yang menunjukkan gambar sebagai media belajar hanya ada 27 orang responden yang menyatakan guru tersebut selalu menunjukkan gambar sebagai media. Sementara itu, 50 orang responden menyatakan guru tersebut terkadang menunjukkan gambar sebagai media dalam belajar tapi terkadang juga tidak. Namun sayangnya, ternyata masih ada guru yang sama sekali tidak pernah menunjukkan gambar sebagai media belajar dengan jawaban responden sebanyak 8 orang responden.

- d. Data angket tentang guru meminta siswa memperhatikan gambar

**TABEL IV.7**

**GURU MEMINTA SISWA MEMPERHATIKAN GAMBAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	36	42,35%
B	Kadang-kadang	41	48,23%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk memperhatikan gambar, ternyata sebagian guru tersebut selalu meminta siswa memperhatikan gambar yang telah ditunjukkan dengan jawaban responden sebanyak 36 responden. Namun ternyata ada juga guru yang terkadang tidak peduli dengan perhatian siswa, itu terlihat dari banyaknya reponden yang menjawab yakni sebanyak 41 orang responden. Namun sayangnya lagi ternyata ada juga guru yang sama sekali tidak peduli dengan perhatian siswa, yakni terlihat dari jawaban responden sebanyak 8 orang responden.

- e. Data angket tentang guru menjelaskan materi melalui gambar

**TABEL IV.8**  
**GURU MENJELASKAN MATERI PELAJARAN MELALUI**  
**GAMBAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	53	62,35%
B	Kadang-kadang	24	28,23%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ternyata sebagian besar guru selalu menjelaskan materi pelajaran melalui gambar. Hal tersebut terlihat dari jawaban responden sebanyak 53 orang responden. Sementara itu 24 responden menjawab terkadang guru menjelaskan materi melalui gambar tapi terkadang juga tidak. Namun ternyata masih ada juga guru yang sekali tidak pernah menjelaskan materi melalui gambar. Hal tersebut terlihat dari jawaban responden sebanyak 8 orang responden.

- f. Data angket tentang guru meminta siswa mendengarkan penjelasan

**TABEL IV.9**

**GURU MEMINTA SISWA MENDENGARKAN PENJELASAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	48	56,47%
B	Kadang-kadang	31	36,47%
C	Tidak pernah	6	7,06%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sudah banyak guru yang sangat memperhatikan perhatian siswa terhadap apa yang telah dijelaskannya. Hal tersebut terlihat dari banyaknya responden yang menjawab, yakni sebanyak 48 orang responden. Namun ternyata masih banyak juga guru yang terkadang peduli dan terkadang tidak dengan perhatian siswa. Hal itu terlihat dari jawaban responden sebanyak 31 orang responden. Sementara itu hanya 6 responden yang menjawab guru tidak pernah peduli akan perhatian siswa untuk mendengarkan penjelasan.

- g. Data angket tentang guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya

**TABEL IV.10**  
**GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN SISWA UNTUK**  
**BERTANYA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	41	48,23%
B	Kadang-kadang	36	42,35%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar guru selalu memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dengan materi yang kurang jelas. Hal tersebut terlihat dari jawaban responden sebanyak 41 orang responden. Namun sayangnya, ternyata masih banyak guru yang terkadang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya namun terkadang juga tidak. Hal tersebut terlihat juga dari banyaknya responden yang menjawab kadang-kadang yakni sebanyak 36 orang responden. Namun sayangnya lagi ternyata masih ada guru yang sama sekali tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika siswa tidak mengerti. Hal tersebut juga terlihat dari jawaban responden sebanyak 8 orang responden.



- h. Data angket tentang guru mengadakan tanya jawab

**TABEL IV.11**

**GURU MENGADAKAN TANYA JAWAB**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	7	8,23%
B	Kadang-kadang	58	68,23%
C	Tidak pernah	20	23,53%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk guru yang mengadakan tanya jawab ketika proses pembelajaran ternyata hanya sedikit guru yang melaksanakannya. Hal tersebut terlihat dari sedikitnya jawaban responden untuk option selalu yakni hanya 7 responden. Sementara itu 58 responden menjawab terkadang guru mengadakan tanya jawab namun terkadang juga tidak. Namun ternyata dari jawaban responden yakni 20 responden dapat terlihat bahwa masih ada juga guru yang sama sekali tidak pernah mengadakan tanya jawab ketika proses pembelajaran berlangsung.

- i. Data angket tentang guru meminta siswa mengamati gambar

**TABEL IV.12**

**GURU MEMINTA SISWA MENGAMATI GAMBAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	20	23,53%
B	Kadang-kadang	34	40,00%
C	Tidak pernah	31	36,47%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk guru yang meminta siswa mengamati gambar ternyata dari jawaban responden yakni sebanyak 20 responden dapat disimpulkan hanya sedikit guru yang meminta siswa mengamati gambar. Sementara itu 34 responden menyatakan terkadang guru meminta siswa mengamati gambar dan terkadang tidak. Dan yang tidak disangka ternyata banyak responden yang menyatakan bahwa guru tersebut sama sekali tidak pernah meminta siswa mengamati gambar, yakni sebanyak 31 responden.

- j. Data angket tentang guru meminta siswa merangkum materi melalui pengamatan siswa

**TABEL IV.13**  
**GURU MEMINTA SISWA MERANGKUM MATERI**  
**PELAJARAN MELALUI PENGAMATAN SISWA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	41	42,35%
B	Kadang-kadang	38	44,70%
C	Tidak pernah	6	7,09%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru selalu meminta siswa merangkum materi pelajaran melalui pengamatan siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari jawaban responden sebanyak 41 responden. Namun ternyata banyak juga responden yang menyatakan bahwa guru hanya kadang-kadang yang meminta siswa merangkum materi pelajaran melalui pengamatan siswa, yakni sebanyak 38 orng responden. Dan ternyata ada juga 6 orang responden yang menyatakan bahwa ada guru yang sama sekali tidak pernah meminta siswa merangkum materi pelajaran melalui pengamatan siswa.

k. Data angket tentang guru menyimpulkan materi pelajaran

**TABEL IV.14**

**GURU MENYIMPULKAN MATERI PELAJARAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	49	57,65%
B	Kadang-kadang	31	36,47%
C	Tidak pernah	5	5,88%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ternyata guru selalu menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari jawaban responden yakni sebanyak 49 orang responden. Namun ternyata, dari jawaban 31 responden menyatakan bahwa guru hanya kadang-kadang saja yang menyimpulkan materi diakhir pembelajaran. Dan yang lebih disayangkan lagi ternyata dari jawaban 5 reponden menyatakan bahwa guru tersebut sama sekali tidak pernah menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran.

1. Data angket tentang pemberian tugas kepada siswa

**TABEL IV.15**

**GURU MEMBERIKAN TUGAS KEPADA SISWA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	49	57,65%
B	Kadang-kadang	27	31,76%
C	Tidak pernah	9	10,59%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan bulan Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru selalu memberikan tugas kepada siswa pada akhir pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari jawaban responden yakni sebanyak 49 orang responden. Ada juga 27 responden yang menyatakan bahwa guru tersebut hanya kadang-kadang saja memberikan tugas pada akhir pembelajaran. Namun ternyata ada juga guru yang tidak pernah sama sekali memberikan tugas di akhir pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari jawaban 9 responden.

2. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Untuk lebih sistematis dalam analisa, maka data-data tersebut penulis jelaskan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut berdasarkan indikator minat siswa dalam belajar, yaitu:

- a. Data angket tentang kedisiplinan siswa

**TABEL IV.16**

**SISWA MASUK KELAS TEPAT WAKTU**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	69	81,18%
B	Kadang-kadang	11	12,94%
C	Tidak pernah	5	5,88%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk masuk kelas tepat waktu ( sebagai indikator pertama minat siswa ) dari 85 orang responden yang penulis pilih sebagai sampel, hanya 69 orang responden yang menyatakan sampai ke kelas tepat pada waktunya. Sementara itu ada 11 orang responden yang terlambat. Dan sayangnya lagi ternyata ada 5 responden yang menyatakan bahwa ia datang terlambat setiap hari, artinya tidak pernah sama sekali datang ke kelas tepat waktu.

- b. Data angket tentang kelengkapan belajar siswa

**TABEL IV.17**

**SISWA MEMBAWA PERLENGKAPAN BELAJAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	60	70,59%
B	Kadang-kadang	20	23,53%
C	Tidak pernah	5	5,88%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk membawa perlengkapan belajar ( sebagai indikator kedua minat siswa ) ada 60 responden yang menyatakan selalu membawa perlengkapan belajar setiap kesekolah. Sementara itu ada 20 responden yang terkadang membawa perlengkapan belajar dan terkadang tidak. Namun sayangnya masih ada 5 responden yang menyatakan bahwa tidak pernah sama sekali membawa perlengkapan belajar setiap kali ke sekolah.

- c. Data angket tentang kelengkapan catatan siswa

**TABEL IV.18**

**SISWA MENCATAT SETIAP MATERI PELAJARAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	39	45,88%
B	Kadang-kadang	38	44,70%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk kelengkapan catatan siswa (sebagai indikator ketiga dari minat siswa) ada 39 orang responden yang menyatakan bahwa selalu mencatat setiap materi pelajaran yang disampaikan guru. Dan ternyata tidak sedikit responden yakni 38 orang responden yang mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru hanya kadang-kadang saja. Namun ternyata ada juga 8 responden yang menyatakan bahwa tidak pernah sama sekali mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.



- d. Data angket tentang pembuatan media belajar oleh siswa

**TABEL IV.19**

**SISWA MEMBUAT MEDIA BELAJAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	47	55,29%
B	Kadang-kadang	30	35,29%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk membuat media belajar (sebagai indikator keempat minat siswa) ternyata ada 47 orang responden yang mau membuat media belajar. Sementara itu 30 orang responden hanya malas-malasan ketika membuat media belajar. Dan 8 orang responden tidak pernah mau membuat media belajar.

- e. Data angket tentang keaktifan siswa

**TABEL IV.20**

**SISWA MAU BERTANYA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	50	58,82%
B	Kadang-kadang	27	31,76%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk kemauan siswa untuk mengajukan pertanyaan (sebagai indikator kelima minat siswa) ada 50 responden yang antusias bertanya ketika ada materi pelajaran yang kurang mengerti. Sementara itu ada 27 responden yang masih malu-malu untuk mengajukan pertanyaan. Namun ternyata ada 8 responden yang tidak pernah sama sekali mau mengajukan pertanyaan ketika tidak mengerti dengan materi pelajaran.

- f. Data angket tentang percaya diri siswa

**TABEL IV.21**

**SISWA MAU MENJAWAB PERTANYAAN DARI GURU**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	45	52,94%
B	Kadang-kadang	32	37,65%
C	Tidak pernah	8	9,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk kemauan siswa menjawab pertanyaan dari guru, ada 45 orang responden yang selalu mau menjawab pertanyaan dari guru. Sementara itu, 32 orang responden masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dan sayangnya lagi, ternyata ada 8 orang responden yang tidak pernah mau sama sekali menjawab pertanyaan dari guru.

- g. Data angket tentang keseriusan siswa dalam belajar

**TABEL IV.22**  
**SISWA MEMPERHATIKAN PELAJARAN YANG**  
**DISAMPAIKAN GURU**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	49	57,65%
B	Kadang-kadang	29	34,12%
C	Tidak pernah	7	8,23%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk keseriusan siswa dalam memperhatikan pelajaran, ada 49 orang responden yang menyatakan selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Sementara itu, 29 orang responden menyatakan terkadang memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru namun terkadang juga tidak. Namun ternyata ada 7 orang responden yang menyatakan tidak pernah sama sekali memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.

h. Data angket tentang konsentrasi siswa

**TABEL IV.23**  
**SISWA TIDAK MELIHAT KELUAR KELAS KETIKA**  
**BELAJAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	20	23,53%
B	Kadang-kadang	31	36,47%
C	Tidak pernah	34	40,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk konsentrasi siswa yakni tidak melihat keluar kelas ketika belajar, ternyata 20 orang responden saja yang menyatakan bahwa selalu tidak melihat keluar kelas ketika belajar. Sementara itu 31 orang responden terkadang dapat berkonsentrasi dengan tidak melihat keluar kelas ketika belajar namun terkadang juga tidak dapat berkonsentrasi penuh. Namun yang lebih mengejutkan lagi ternyata ada 34 responden yang sama sekali tidak dapat berkonsentrasi dengan melihat selalu keluar kelas ketika belajar.

- i. Data angket tentang siswa yang tidak ribut didalam kelas

**TABEL IV.24**

**SISWA TIDAK RIBUT DI DALAM KELAS**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	23	27,06%
B	Kadang-kadang	34	40,00%
C	Tidak pernah	28	32,94%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk ketertiban siswa untuk tidak ribut di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung ada 23 orang responden yang menyatakan selalu tidak ribut di dalam kelas. Namun ternyata 34 responden menyatakan bahwa terkadang sulit untuk menjaga ketertiban di dalam kelas. Dan yang mengejutkan lagi ternyata 28 responden menyatakan tidak pernah bisa diam bila berada di dalam kelas.

- j. Data angket tentang keterikatan siswa dalam belajar

**TABEL IV.25**

**SISWA TIDAK KELUAR MASUK KELAS KETIKA  
PEMBELAJARAN SEDANG BERLANGSUNG**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	11	12,94%
B	Kadang-kadang	49	57,65%
C	Tidak pernah	25	29,41%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk keterikatan siswa dalam belajar yakni siswa tidak keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran, ada 11 orang responden yang menyatakan selalu berada didalam kelas dan mengikuti pelajaran serta tidak mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran. Sementara itu 49 orang responden menyatakan bahwa terkadang suka keluar masuk kelas ketika belajar. Dan ternyata ada 25 responden yang menyatakan sama sekali tidak pernah bisa selalu berada di dalam kelas selama proses pembelajaran.

- k. Data angket tentang keseriusan siswa mengikuti proses pembelajaran

**TABEL IV.26**

**SISWA TIDAK TERTIDUR SAAT BELAJAR DIKELAS**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	17	20,00%
B	Kadang-kadang	39	45,88%
C	Tidak pernah	29	34,12%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk keseriusan siswa mengikuti proses pembelajaran yakni siswa tidak tertidur saat belajar dikelas, ada 17 orang responden yang menyatakan tidak pernah tertidur di dalam kelas. Sementara itu 39 orang responden menyatakan terkadang tertidur di dalam kelas. Namun ternyata ada 29 orang responden yang menyatakan bahwa selalu tertidur di dalam kelas ketika belajar.



1. Data angket tentang disiplin siswa

**TABEL IV.27**

**SISWA MENGIKUTI PELAJARAN SAMPAI AKHIR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (P)</b>
A	Selalu	42	49,41%
B	Kadang-kadang	23	27,06%
C	Tidak pernah	20	23,53%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian lapangan, Juli 2012

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk kedisiplinan siswa mengikuti pelajaran sampai akhir ada 42 orang yang menyatakan selalu mengikuti pelajaran sampai akhir pembelajaran. Sementara itu 23 orang responden menyatakan terkadang mengikuti pelajaran sampai akhir namun terkadang tidak. Dan 20 orang responden lainnya menyatakan tidak pernah mengikuti pelajaran sampai akhir.

**C. Analisis Data**

Langkah-langkah analisa yang peneliti lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media grafis sebagai variabel bebas dengan minat belajar siswa sebagai variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Memberi bobot untuk setiap item pertanyaan dalam angket, yaitu:
  - a. Alternatif jawaban A diberi bobot 3
  - b. Alternatif jawaban B diberi bobot 2
  - c. Alternatif jawaban C diberi bobot 1
2. Memberi jumlah bobot (skor) untuk setiap angket
3. Memberi rata-rata dari skor angket
4. Dari rata-rata masing-masing variabel dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:
  - a. Variabel X ( penggunaan media grafis ) dikategorikan:
 

Baik	= 25-36 dengan rata-rata 2,01-3,00
Sedang	= 13-24 dengan rata-rata 1,01-2,00
Tidak baik	= 0-12 dengan rata-rata 0,00-1,00
  - b. Variable Y ( minat belajar siswa ) dikategorikan:
 

Tinggi	= 25-36 dengan rata-rata 2,01 – 3,00
Sedang	= 13-24 dengan rata-rata 1,01 – 2, 00
Rendah	= 0-12 dengan rata-rata 0,00 – 1,00
5. Memberi Interpretasi

Data rekapitulasi hasil angket penggunaan media grafis yang telah diberi bobot dapat dilihat pada lampiran :

Kemudian dari data hasil rekapitulasi angket penggunaan media grafis tersebut dikembangkan menurut kategori masing-masing, yaitu dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL IV.28****KLASIFIKASI VARIABEL X ( PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS )**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi ( f )</b>	<b>Persentase ( P )</b>
1	Baik	68	80,00%
2	Sedang	15	17,65%
3	Tidak Baik	2	2,35%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penggunaan media grafis di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “Baik” dengan jumlah frekuensi sebanyak 68 dan persentase sebesar 80,00%.

Data rekapitulasi hasil angket tentang minat siswa dalam belajar yang telah diberi bobot dapat dilihat pada lampiran :

Kemudian dari data hasil rekapitulasi minat siswa tersebut dikembangkan menurut kategori masing-masing, yaitu dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL IV.29****KLASIFIKASI VARIABEL Y ( MINAT BELAJAR SISWA )**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi ( f )</b>	<b>Persentase ( P )</b>
1	Tinggi	61	71,76%
2	Sedang	22	25,88%
3	Rendah	2	2,35%
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “Tinggi” dengan frekuensi 61 dan persentase sebesar 71,76%.

Setelah diketahui hasil dari masing-masing variabel, untuk dapat diketahui derajat hubungan antara kedua variabel (X dan Y), langkah berikutnya adalah membuat tabel silang kedua variabel tersebut. Adapun untuk mendapatkan data tabel silang tersebut, data variabel X dan variabel Y disilangkan sesuai dengan urutannya dan ditelli. Adapun tabel silang yang diperoleh dari hasil telli yaitu sebagai berikut:

**TABEL IV.30**  
**DATA TENTANG HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS**  
**TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA**

<b>Penggunaan media grafis</b> <b>Minat belajar siswa</b>	<b>Baik</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tidak baik</b>	<b>Jumlah</b>
Tinggi	53	7	1	<b>61</b>
Sedang	14	7	1	<b>22</b>
Rendah	1	1	0	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>85</b>

6. Menyiapkan tabel kerja untuk mencari korelasi koefisien kontingensi

Dari tabel 4.30 di atas kemudian dapat dibuat tabel kerja untuk mengetahui besarnya Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan tabel perhitungan Chi kuadrat sebagai berikut:

**TABEL IV.31**

**TABEL KERJA UNTUK MENGETAHUI HARGA CHI KUADRAT  
UNTUK Mencari Indeks Korelasi Kontingensi**

Sel	$\frac{K \cdot N}{f_o}$	$\frac{JRI}{f_h}$	$\frac{(KS - OF)}{f_o - f_h}$	$\frac{(SI - DN)^2}{f_o - f_h}$	$\frac{(EN - \frac{SI}{36})^2}{\frac{f_o - f_h}{36}}$
1	53	48,800	4,200	17,640	0,361
2	7	10,765	-3,765	14,175	1,317
3	1	1,435	-0,435	0,189	0,132
4	14	17,600	-3,600	12,960	0,736
5	7	3,882	3,118	9,722	2,504
6	1	0,518	0,482	0,232	0,448
7	1	1,600	-0,600	0,360	0,225
8	1	0,353	0,647	0,419	1,187
9	0	0,047	-0,047	0,002	0,042
Jumlah	N= 85	$\frac{f_h}{85}$	$\frac{(f_o - f_h)}{= 0}$	-	$\frac{(\frac{f_o - f_h}{f_h})^2}{6,952} =$

Dengan menggunakan tabel-tabel tersebut, maka didapat harga koefisien sebagai berikut:

$$N = 85$$

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 6,952$$

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontingensi adalah:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{6,952}{6,952 + 85}} \\ &= \sqrt{\frac{6,952}{91,952}} \\ &= \sqrt{0,076} \\ C &= 0,276 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien kontigensi dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat hipotesa

$H_a$  = Ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

$H_o$  = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

2. Mengubah harga C menjadi Phi ( $\phi$ ) dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
 &= \frac{0,276}{\sqrt{1-(0,276)^2}} \\
 &= \frac{0,276}{\sqrt{1-0,076}} \\
 &= \frac{0,276}{\sqrt{0,924}} \\
 &= \frac{0,276}{0,961} \\
 &= 0,287
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment (tabel terlampir), dengan terlebih dahulu mencari df nya yaitu:  $N - nr = 85 - 2 = 83$ . Karena  $df = 83$  tidak ada pada tabel, untuk itu diambil df yang mendekati 83 yaitu 80. Dengan  $df = 80$  diperoleh “r” tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5 % = 0,217

Pada taraf signifikan 1 % = 0,283

Dengan demikian  $\Phi = 0,287$  lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %. Ini berarti  $H_a$  (hipotesa alternatif) diterima dan  $H_o$  (hipotesa nihil) ditolak.

### 3. Kesimpulan

Dari perolehan harga  $\Phi$  tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Selanjutnya, semakin baik penggunaan media grafis maka semakin tinggi pula minat belajar siswa, Sebaliknya semakin tidak baik penggunaan media grafis maka semakin rendah pula minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Setelah menganalisa data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisa statistik dengan menggunakan korelasi koefisien kontingensi pada penggunaan media grafis dan minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diperoleh harga *phi* lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %, yaitu  $0,217 < 0,287 > 0,283$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Artinya bahwa semakin baik guru dalam menggunakan media grafis maka otomatis akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan penggunaan media grafis yang telah dilaksanakan, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksana penggunaan media grafis tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.

2. Penggunaan media grafis akan lebih efektif bila gambar-gambar yang disajikan benar-benar mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.
3. Perlunya penggunaan media belajar yang bervariasi demi pencapaian hasil belajar yang optimal serta dapat lebih menumbuhkan minat belajar dikalangan siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah.M.K. \_\_\_\_\_. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandro Jaya
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan Problematika,Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hartono.2004. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- Martlayli, 2010. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri 007 Sukajadi Pekanbaru Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*. Jakarta: PT. Prasetia Widya Pratama
- M. Toha Anggoro, dkk. 2007. *MATERI Pokok Metode Penelitian 1-6; IDIK 4306/2 SKS/-ed2- cet 5*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suratmi, lahir di Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1989. Anak bungsu dari dua bersaudara, dari pasangan berbahagia Juni dan Miskiyah. Pada tahun 1996 penulis mulai menempuh pendidikan dasar di SDN 091 Desa Balai Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis sampai pada tahun 2002. Pada tahun 2002, penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 6 Mandau dan tamat pada tahun 2005. Kemudian, pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Mandau dan tamat pada tahun 2008.

Setelah tamat dari bangku SMA, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan pada tahun 2008 akhirnya diterima sebagai mahasiswa di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Pada tahun 2011 penulis melaksanakan KKN di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar dan masih pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada bulan Juli 2012 penulis melaksanakan penelitian di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Pada tanggal 13 Rabi’ul Awal 1434 H/25 Januari 2013 M, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis dinyatakan “LULUS” dengan prediket sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).